

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SANGGUL PENGANTIN BATAK TOBA MODIFIKASI DENGAN TEKNIK SERAT NANAS MODERN

Sellies Qori Andiani, Titin Supiani

Universitas Negeri Jakarta

selliesqoriandiani@gmail.com , tsupiani@gmail.com

Abstrak

Perkembangan *trend* kecantikan didunia khususnya tata rias rambut mengalami perubahan dan peningkatan. Melalui perkembangan teknologi, dunia kecantikan dapat dengan mudah dipahami, salah satunya melalui penggunaan media video tutorial Sanggul Pengantin Batak toba modifikasi dengan teknik serat nanas. Tugas Akhir ini bertujuan untuk menghasilkan Video Tutorial Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern yang layak digunakan refrensi dan sumber belajar. Pembuatan video menggunakan 3 tahap yaitu tahap Pra produksi, Produksi dan pasca produksi. Uji kelayakan dilakukan oleh 2 orang yaitu, ahli materi dan ahli media. Pada hasil penilaian keseluruhan dan kesesuaian Video Tutorial Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi ini menghasilkan penilaian 95% untuk ahli materi dan 97% untuk ahli media yang masuk dalam kategori sangat baik pada hasil keseluruhannya. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa video tutorial sangat layak di gunakan sebagai refrensi dan sumber belajar bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta maupun masyarakat umum.

Kata kunci: *Modifikasi, Video Tutorial, Teknik Serat.*

Abstract

The development of beauty trends in the world, especially hair makeup, has changed and increased. Through technological developments, the world of beauty can be easily understood, one of which is through the use of modified Toba Batak bridal bun video tutorials using the pineapple fiber technique. This final project aims to produce a Modified Toba Batak Bridal Bun Tutorial Video with Modern Pineapple Fiber Technique which is suitable for reference and learning resources. Making videos uses 3 stages, namely Pre-production, Production and post-production stages. The feasibility test was carried out by 2 people, namely, material experts and media experts. On the results of the overall assessment and suitability of this Modified Toba Batak Bridal Bun Video Tutorial, it resulted in an assessment of 95% for material experts and 97% for media experts who were in the very good category in overall results. Based on these results, it is concluded that the video tutorial is very suitable to be used as a reference and learning resource for students of Jakarta State University and the general public.

Keywords: *Modification, Video Tutorial, Fiber Engineering.*

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia kecantikan saat semakin pesat dari tahun ketahun sejalan dengan perkembangan dunia tata rias dan budaya suatu bangsa. Penataan rambut pun sudah menjadi bagian penting dari masyarakat modern. Penataan rambut sendiri merupakan tindakan mempercantik tampilan rambut, dan

memberikan nilai tambah penampilan seseorang dengan menyesuaikan wajah, usia, waktu dan kesempatan. Dalam tata rias rambut, sanggul menjadi titik pusat dalam penataan rambut. Sanggul yang profesional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang.

Perkembangan penataan rambut semakin menuntut kemampuan untuk menciptakan kreasi baru dengan teknik-teknik terdahulu tetap menjadi dasar bagi model-model yang tercipta, sehingga tercipta model penatan rambut yang terkesan modern.

Penataan sanggul tradisional kini sudah tercipta berbagai kreativitas dari berbagai bentuk dan juga aksesoris. Kreativitas penataan sanggul tradisional kini terjadi pada sanggul pengantin suku adat batak toba. Sanggul pengantin adat batak toba yang dahulunya sangat tradisional kini sudah banyak dimodifikasi, salah satunya pada area sanggul, sunggar hingga aksesoris. Dahulu sanggul pengantin batak toba dibuat hanya menggunakan rambut sendiri yang dibentuk ukal lalu menggunakan aksesoris dari daun sirih dan juga sortali kuno.

Sanggul tradisional batak toba kini menjadi tren dikalangan masyarakat berkat maraknya modifikasi sanggul yang terkesan modern dan membuat seseorang terlihat lebih anggun serta cantik. Modifikasi lainnya pada sunggar sanggul pengantin batak toba seperti bentuk sunggar serat nanas juga banyak diterapkan dengan mengedepankan konsep yang memancarkan keanggunan. Faktanya, dahulu pengantin batak toba menggunakan ulos khas yang dibalutkan ke seluruh tubuh. Kini, tren tersebut sudah bergeser dan digantikan dengan kebaya modern. Sehingga menjadi sebuah tantangan bagi *Hairdresser* dalam memodifikasikan pengantin adat batak toba. Keterlibatan teknologi digital tentu saja menjadi salah satu bagian dari perubahan *trend*, teknologi ini melahirkan dunia kecantikan modern dengan *trend* yang menyempurnakan dari cara sebelumnya.

Semenjak teknologi digital berkembang pesat mulai muncul tutorial-tutorial dalam menghias rambut yang mudah dimengerti dan dipahami. Semua orang bisa mencari sumber belajar maupun referensi dengan akses yang sangat mudah

melalui platform yang diminati. *Video tutorial* ini merupakan media berbasis *audio-visual* yang dapat menambah referensi dalam sumber belajar. *Video* merupakan salah satu media yang paling digemari oleh banyak orang dari berbagai usia dan juga jenis kelamin. Video tutorial diminati karena penonton bisa langsung mengikuti cara pengaplikasian sebuah teknik penataan rambut dengan mudah sesuai dengan cara-cara yang ditunjukkan.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini penulis ingin membuat sebuah karya "Pembuatan Video Tutorial Sanggul Pengantin Batak Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern" dimana didalam Tugas Akhir ini berisi *video* mengenai penataan sanggul serat nanas modern pada pengantin adat batak toba yang diharapkan dapat membantu para wanita dan juga masyarakat perihal modifikasi sanggul pada pengantin batak toba. Pembuatan video tutorial ini dikemas dengan detail yang lengkap tanpa mengurangi materi yang sudah ada sehingga membuat penonton paham mengenai langkah-langkah yang dijelaskan. *Video tutorial* ini berdurasi 10 menit agar penonton tidak merasa bosan. Pembuatan *video tutorial* menggunakan kaidah yang sudah ditentukan yang diuji lalu dipublikasi setelah pembuatannya selesai.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis merumuskan permasalahan yaitu "bagaimana pembuatan video tutorial sanggul pengantin batak toba modifikasi dengan teknik serat nanas modern layak untuk dipublikasikan?". Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menghasilkan video tutorial sanggul pengantin batak toba modifikasi dengan teknik serat nanas modern yang layak untuk dipublikasikan. Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi ide inovasi bagi penulis, pembaca, serta masyarakat mengenai sanggul modifikasi pengantin Batak Toba dengan teknik serat nanas modern.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Definisi Video Tutorial

Media *video* sebagai sumber belajar adalah media yang menyajikan *audio* dan *visual* yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi belajar. Dalam proses produksi *video* ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (*shooting video*, *grafis*, animasi, narasi, dan teks), yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh para penonton. Sebuah *video* yang baik mengandung beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi yaitu aspek penyajian materi yang benar, teknik penyampaian yang tepat, produksi *video* dengan kualitas yang optimal, dan keterampilan pembuatan *video* sesuai perkembangan terkini. *Video* menambah dimensi baru dalam sumber belajar, seseorang tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program *audio*, tetapi di dalam *video*, peserta didik bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara yang menyertainya. Kandungan *video* dapat bermacam-macam salah satunya adalah tutorial. *Tutorial* dimaksudkan untuk membimbing dan membantu seseorang agar lebih terarah untuk melakukan atau membuat sesuatu secara detail dan runtun, sehingga dapat dikatakan bahwa tutorial adalah sebuah arahan atau petunjuk yang dilakukan oleh seorang kepada orang lain. *Video* tutorial merupakan kumpulan gambar-gambar yang bergerak dengan *audio*, *sound* dan efek tertentu yang mana dibantu oleh seorang pengajar dengan menjelaskan materi ataupun pesan yang ingin di sampaikan. *Video* tutorial di kemas secara menarik agar memudahkan seseorang untuk memahami isi dari *video*.

2.2 Manfaat Video Tutorial

Manfaat media *video* diantaranya; melalui *video* seseorang langsung

mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi. Selain itu *video* tutorial dapat menunjukkan atau memberikan rangkaian bahkan langkah kerja mengenai cara pembuatan, cara penggunaan, cara melakukan sesuatu. Tutorial dimaksudkan untuk membimbing dan membantu seseorang agar lebih terarah untuk melakukan atau membuat sesuatu secara detail dan runtun. Selain itu manfaat lain dari *video* tutorial memberikan informasi mengenai tujuan dari seseorang menonton *video* tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, dengan *video* seseorang dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung. Sumber belajar dengan media *video* menumbuhkan minat serta memotivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

2.3 Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern

2.3.1. Sanggul Pengantin Batak

Suku Batak merupakan salah satu suku besar di Indonesia. Berikut beberapa penjelasan bentuk sanggul dari berbagai suku Batak:

a) Sanggul Batak Karo

Bentuk sanggul untuk remaja putri berbentuk siput, sedangkan untuk kaum ibu berbentuk bulat. Sanggul remaja diletakkan di bawah pusaran rambut, sedangkan sanggul kaum ibu diletakkan di atas tengkuk. (Rostamailis,dkk. 2008:240. Baju pengantin wanita Karo salah satu penanda khasnya adalah tudung kepala yang direka dengan sangat unik bentuknya yang dibentuk dari kain tenun *Uis Jung- Jungen*. Untuk aksesoris pengantin Batak pada tudung pada bagian depan disematkan sortali layang-layang. Di bagian kanan dan kiri tudung kepala dekat telinga disematkan Padang Raja Muli berbentuk anting-anting besar. Keunikan bentuk tudung kepala pengantin wanita

Batak Karo menjadi suatu penanda yang sangat khas.

Tudung kepala yang dibentuk dari ulos atau uis jujung-jujungan dengan ragam hias geometris yang melambangkan kekeluargaan dan kegotong royongan, dihiasi dengan sertali layang-layang bermotif daun pakis di bagian depan, melambangkan ikatan kekeluargaan yang sangat kuat. Aplikasi kodang-kodang yang menyerupai anting-anting besar, di sisi kanan dan kiri tudung, semakin memperindah keunikan yang tercipta.

b) Sanggul Batak Mandailing

Sanggul Batak Mandailing adalah sanggul bujing majeges. Bentuk sanggul ini bulat menonjol dan letaknya di belakang tengah kepala dan diberi hiasan supu-supu. Pada riasan kepala pengantin batak mandailing terdapat Mahkota menyerupai tanduk kerbau, yang biasa disebut bulang, tinggi menjulang berpadu indah dengan baju godang atau baju kurung hitam bersulam ragam hias keemasan. Tinggi rendahnya bulang menunjukkan tingkat sosial pemakainya. Bila pengantin mengenakan bulang bertingkat lima atau tujuh, artinya keluarga mengadakan pesta besar-besaran dengan memotong kerbau. Namun bila keluarga hanya menyelenggarakan pesta sederhana dan hanya memotong kambing, bulang yang dikenakan pun lebih rendah, yaitu bertingkat tiga.

c) Sanggul Batak Nias

Sanggul ini berbentuk bulat dan terletak di belakang tengah kepala dibawah pusaran. Hiasannya berupa tusuk konde emas disekeliling konde. (Rostamailis,dkk. 2008:241)

d) Sanggul Batak Simalungun

Bentuk sanggul ini seperti buah aren atau mayang terutai (buah bagot), dan letaknya di sebelah kanan kepala. Pada riasan kepala pengantin simalungun, terdapat Kain *Bulang* ini jika dilihat sekilas memang terkesan mirip dengan *Ulos*, namun penggunaannya yang berbeda. Kain ini sangat unik karena hanya digunakan

oleh kaum perempuan saja dan dipakai di bagian kepala. Kain *Bulang* jenisnya juga beragam. *Bulang Sulappei* yang digunakan anak muda saat pesta adat, ada *Bulang Gijang* yang dipakai oleh perempuan yang sudah berusia tua dan *Bulang Teget* untuk pengantin atau pelantikan dalam berbagai hal pemerintahan. Konon, zaman dulu kain *Bulang* ini dipakai oleh para perempuan di Simalungun khusus untuk ibu rumah tangga yang akan menghidangkan makanan sehingga rambutnya tidak terurai dan tidak jatuh ke dalam makanan. Sayangnya, saat ini semakin sedikit perempuan di Simalungun yang masih mempertahankan tradisi memakai kain *Bulang* ini.

e) Sanggul Batak Pak-Pak

Pada adat batak pak pak pengantin perempuan mengenakan utup kepala yang dibentuk sedemikian rupa dengan oles silima takal atau basa di sebut *Saong*. Pada wanita muda dibentuk lonjong dengansudut runcing kebelakang, dengan rambu yang terurai di dahi. Namun pada usia dewasa bentuknya lebih sederhana dengan rambu terurai kebelakang.

f) Sanggul Batak Toba

Pada sanggul ini, daun sirih digunakan menjadi hiasan rambut atau sanggul itu sehingga sirih berfungsi mengencangkan konde, juga di pakai beragam peniti. Bagi orang berada, alat pengencang konde itu dapat berupa peniti (tusuk konde) yang terbuat dari emas atau perak atau biasa disebut gondang-gonang, sedangkann bagi orang yang kurang berada dapat digunakan tusuk konde yang terbuat dari tulang atau duri landak. Sanggultimpus tersebut sebelum adanya sortali, mereka menggunakan Bonang Manulu di area dahi yang merupakan tiga benang berwarna putih, merah dan hitam yang dijalin atau dipilin menjadi satu kesatuan, sebagai hiasan pada tongkat ukir tunggal panalun dan juga berfungsi sebagai saran magis untuk suatu ritual maupun metode pengobatan tradisional Batak.

Namun seiring perkembangan zaman, sanggul timpus sudah banyak terjadi modifikasi. Tali Bonang manalu juga sudah jarang terpakai kembali, dimana tali tersebut sudah dimodifikasikan dengan Sortali modern yaitu ikat kepala berwarna merah dipadukan dengan tembaga lapis emas yang bukanlah merupakan hiasan semata. Lalu pada bagian sanggul, bentuk sanggul timpus terkadang ada yang menggunakan rambut sendiri dan terkadang juga menggunakan sanggul yang bervariasi bentuknya.

Sortali tersebut yang dimahkotakan pada wanita berbentuk persegi panjang. Sementara itu, Sortali yang dipakai pria berbentuk segitiga. Uniknya, Sortali untuk pria biasa juga dipanggil Tali-Tali. Sortali dipakai dalam acara pernikahan karena Sortali tidak hanya menggambarkan kemakmuran keluarga yang bersangkutan, tetapi juga mendoakan kebaikan serta keberuntungan untuk kedua mempelai dan keluarganya. Sortali juga menunjukkan sakralnya budaya Batak dalam pernikahan, di mana kesucian dalam pernikahan dan kesatuan pengantin sesuai adat Batak. Karena perkembangan zaman. Penggunaan Sortali mengalami pergeseran. Sekarang tidak hanya saat upacara tertentu dan orang tertentu saja. Tapi, sudah untuk hiasan, ikat kepala, penanda tas dan lain-lain.

Aksesoris yang ada pada sanggul adat batak toba juga mengalami perkembangan yang dimana seiring perkembangannya zaman banyak pengantin yang memodifikasikan dengan melati yang berbentuk ronce maupun lar-laran. Selain itu kini daun sirih pada sanggul timpus sudah tidak digunakan kembali, sebagai gantinya ada hiasan berupa mawar dan *baby breath* di kanan kiri sanggul.

b.3.2. Modifikasi Sanggul Pengantin Batak Toba dengan Teknik Serat Nanas Modern

Sanggul Tradisional pada zaman dahulu penataannya sangatlah pakem. Namun, perkembangan sanggul tradisional

mulai berubah sedikit demi sedikit pada era sekarang, dikarenakan banyaknya modifikasi yang terjadi pada berbagai sanggul tradisional. Para *hairstylist* dapat melakukan berbagai inovasi dan menciptakan ide kreatif dalam penataan rambut sebagai wujud pembuktian jati diri di dunia kecantikan. Inovasi yang dilakukan berupa metode serta terciptanya ragam penataan rambut yang dapat dijadikan referensi inspiratif serta mudah dalam penerapan (Lestari, 2020). Salah satu sanggul modern yang saat ini populer di kalangan masyarakat dan segala usia ialah sanggul modern serat nanas (Sembirin, 2020).

Serat nanas menurut terapan ialah penataan kreatif dan menurut bentuk penataan ialah penataan sanggul menggunakan sasakan. Penataan dapat dilakukan dengan teknologi alat yang semakin modern diantaranya ialah menggunakan catokan *crimping-iron* atau catokan genteng sebelum penataannya. Lalu nantinya hasil sasakan akan membentuk rambut menyerupai serat nanas. Serat nanas nantinya akan dimodifikasikan di sekitar sanggul pada sanggul adat batak toba yang dimana serat tersebut akan menjadikan sanggul tradisional menjadi termodifikasi dengan model sanggul modern.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung H lantai 2 ruang 209 Prodi Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta, Rawamangun Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Juni 2022.

3.1 Tahapan Penelitian

Pada tahapan kali ini penulis menjabarkan tentang proses penelitian untuk tugas akhir "Pembuatan Video Tutorial Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern". Ide pembuatan video tutorial ini juga dikembangkan untuk menjadikan video layak untuk dipublikasikan. Pada tahap ini penulis melakukan beberapa

langkah untuk mendapatkan hasil penelitian, yaitu :

1. Tahap Pra Produksi

a. Penentuan Konsep.

Pada tahap ini ditentukan sasaran judul dan rencana kerja. Konsep modifikasi ini penulis mengembangkansuatu tren pada pengantin adat batak toba. Tren tersebut menunjukkan adanya beberapa modifikasi pada pengantin batak toba terlihat dari bentuk sanggul yang dimodifikasikan pada area sunggar dengan teknik serat nanas modern dan juga beberapa modifikasi aksesoris seperti penambahan melati dan sortali modern.

b. Perencanaan Produksi (*Production Plan*)

Dalam melaksanakan perencanaan produksi, langkah-langkah yang dilakukan adalah pembuatan scenario.

c. Pembentukan Tim

Tim kerja dan tokoh dalam proses pembuatan video yang terdiri dari Model, *Beautician*, *Camera Operator*, *Artistik*, *Soundman*, *Editor*. Pembuatan tim dilakukan untuk mempermudah penulissaat berlangsungnya rekaman atau shootingnya video. Penulis membuat beberapa anggota tim yang terdiri dari *Assistant*, Model, *Video Grapher* dan juga *Video Editor*.

2. Tahap Produksi

Pada tahap ini Teknik Shooting (sesuai dengan konsep awal) karena beda konsep berbeda pula cara pengambilan gambarnya, *Shot/gambar* yang direkam harus menonjolkan tujuan dari pembuatan *video* tersebut.

3. Tahap Pasca Produksi

Setelah selesai melakukan proses *video* dilakukan proses *editing video*. Secara umum pekerjaan *editing* adalah berkaitan dengan proses pasca produksi, seperti *colour coorection*, *sound mixing*, dan *capture video*. Pada saat proses *editing* dimulai, *editor* yang bekerjasama dengan penulis menggunakan software *Adobe Premier CC (2019)*.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitiankali ini dilakukan dengan studi pustaka, yang berupa mempelajari refrensi ataupunulisan dari buku, internet. Proses pengolahan data ini dilakukan setelah video selesai proses *editing*. Penulis mengumpulkan beberapa berkas penilaian untuk diserahkan oleh dosen ahli materi maupun ahli media. Penulis memberikanmasing-masing bentuk penilaian berupa berkas untuk dinilai dan juga ditanda tangani oleh dosen ahli materi maupun ahlimedia.

3.2 Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam karya ini berupa kuesioner untuk pengambilan data. Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1-4 yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menguji kualitas, efektifitas, dan kesesuaian instruksional, serta responden dengan melakukan uji coba produk. Kuesioner dibagikan kepada para ahli media, ahli materi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian video pembelajaran ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk pengumpulan data. Setelah itu ke dalam data statiska sederhana dengan menggunakan penilaian skor rata – rata.

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

Skor Total = Skor Tertinggi Tiap Butir Soal x Jumla responden x Jumlah Butir Soal

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Kelayakan

Pada tahapan ini dibuatkan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner analisis kebutuhan ini akan di uji coba kepada 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli media yang nantinya dapat menunjang produk yang akan dihasilkan dengan

mengetahui komponen-komponen yang berisi aspek materi, aspek bahasa, aspek evaluasi, aspek pemrograman, aspek tipografi, aspek visual, dan aspek audio media

Adapun uji kelayakan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ketiga Ahli yang di ukur dengan menggunakan skala likert yang hasil dari penilaian ini akan menentukan kelayakan video. Teknik uji kelayakan ini terbagi menjadi 2 bagian, yang pertama uji

kelayakan dilakukan oleh ahli materi, ahli media dengan memberikan instrumen penilaian berupa kuesioner untuk menilai kelayakan video pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran telah dibuat dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Aspek Penilaian	Nomer Pernyataan	Tahap Akhir Penilaian
Aspek Isi Materi	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
	7	3
	8	4
	9	4
	10	4
	11	4
	12	3
Aspek Visual dan Audio Media	13	4
	14	4
	15	4
	16	3
	17	4
Aspek Bahasa dan Tipografi	18	4
	19	4
JUMLAH SKOR		73

$$P = \frac{72}{4 \times 1 \times 19} \times 100\%$$

$$P = \frac{72}{76} \times 100\% = 95\%$$

Dilihat dari jumlah persentase skor 4 yang artinya Sangat Layak. Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan video dengan total 95% Sangat Layak, dapat disimpulkan bahwa video ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai

sumber belajar video tutorial yang berbasis *audio-visual* yang nantinya dapat dijadikan contoh oleh individu atau kelompok.

2. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran telah dibuat dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
	1	4
Aspek Isi	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
Aspek Visual Media	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
	11	3
	12	4
	13	4
	14	4
	15	4
	16	4
	17	4
Aspek Audio Media	18	4
	19	4
	20	4
	21	4
Aspek Tipografi	22	3
	23	4
	24	4
Aspek Bahasa	25	4
	26	4
Aspek Pemrograman Media	27	4
	28	3
JUMLAH SKOR		109

$$P = \frac{109}{4 \times 1 \times 28} \times 100\%$$

$$P = \frac{109}{112} \times 100\%$$

$$= 97\%$$

Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan *video* dengan total 97% Sangat Layak, dapat disimpulkan bahwa *video* ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai referensi *video* tutorial berbasis *audio-visual* yang nantinya dapat dijadikan contoh oleh individu maupun kelompok

Tabel 3.9 Revisi Produk

Validator	Penilaian I		Penilaian II	
Panelis Materi	96%	-	-	-
Panelis Media	90%	- Highlight terlalu panjang, dan lebih dikurangi sedikit. - Saat render, pilih resolusi video4K atau 1080 untuk kualitas pixel	97%	Revisi disesuaikan dengan masukan pada tahap penilaian pertama

Dilihat dari jumlah persentase skor yang artinya Sangat Layak.. Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan *video* dengan total nilai pada ahli materi 96% dan ahli media 97% dikategorikan sangat Layak, sesuai revisi yang diberikan oleh ahli media, dapat disimpulkan bahwa *video* ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai referensi *video tutorial* yang berbasis *audio-visual* yang nantinya dapat dijadikan contoh oleh individu atau kelompok

4.2 Pembahasan

Berdasarkan materi yang diujikan oleh ahli materi mendapatkan nilai kelayakan dengan persentase 95% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *video* ini sangat layak dan dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar baik secara individu maupun kelompok.

Penilaian hasil kelayakan *video* yang diujikan pada ahli media mendapatkan nilai kelayakan dengan persentase 97% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak digunakan sebagai referensi masyarakat maupun mahasiswa karena media yang ditampilkan sesuai dengan indikator serta kualitas *video* yang baik. *Video* ini dibuat sebagai media referensi yang berbasis *audio* dan *visual* yang dikemas dengan menggunakan format MP4 diakses melalui *digital platform* atau dapat di cari pada kolom *search* youtube Sellies Qori Andiani.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan penilaian hasil uji kelayakan media ini telah melewati tahap uji kelayakan yang meliputi kelayakan dari para ahli (ahli media dan ahli materi). Hasil uji kelayakan penilaian dari ahli materi sebanyak 1 kali dan ahli media sebanyak 1 kali dengan persentase akhir ahli materi mendapatkan nilai 95% dengan kriteria Sangat Layak, dari ahli media mendapatkan nilai kelayakan sebesar 97% dengan kriteria Sangat Layak. Sehingga dengan demikian *video tutorial* ini dinyatakan sangat layak untuk menunjang proses pengetahuan dan referensi bagi masyarakat dan juga mahasiswa pada pembuatan sanggul modifikasi ini.. Selain itu *video* ini dibuat semarik mungkin supaya mahasiswa dan masyarakat umum mampu meningkatkan minat serta kreatifitas untuk mengembangkan suatu karya atau gagasan. *Video tutorial* diharapkan agar dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai referensi bagi masyarakat, mahasiswa, khususnya pada suku batak dan juga bidang kecantikan serta menggali lebih dalam kreatifitas dan juga kemampuan penonton dalam pembuatan sanggul batak modifikasi.

Referensi

- [1] Armawi,A.(2008). *Kearifan Lokal Batak Toba Dalihan Na Tolu dan Good Governance Dalam Birokrasi Publik* Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/78784-ID-kearifan-lokal-batak-toba-dalihan-na-tol.pdf>
- [2] Batak. Sanggul Sumatera Utara. BatakPedia. Dipublikasikan Februari 2020. Diakses 29 Juni, 2022. <https://batakpedia.org/sanggul-sumatera-utara/>
- [3] Batubara,H.(2021). *Tradisi Adat Batak Dalam Pernikahan Di Desa Kualasimpang Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padanglawas Utara: Skripsi Sejarah Peradaban Islam*. Jambi: Universitas Jambi
- [4] Busana Adat Pakpak. UKSU-ITB. Dipublikasikan 14 August, 2016. Diakses 29 Juni, 2022. <https://uksu.itb.ac.id/2016/08/busana-pakaian-adat-pakpak/>
- [5] Claudia,A.(2018). *Perancangan Buku Visual Adat Istiadat Suku Batak Toba Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya: Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual*.Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November
- [6] Kajian I, Kajian Teori P, Pengertian B, Ajar. Diakses 26 Juni 2022. <https://eprints.uny.ac.id/67412/3/Bab%20II.pdf>
- [7] Kawiswara,A.(2020). *Perancangan Video Tutorial Software The Akun, Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Di CV. Komputerkit. Kerja Praktik Desain Komunikasi Visual*.Surabaya: Universitas Dinamika Nuryakin,B.(2021). *Perbandingan Penggunaan Cramping-Iron Dan Curly-Iron Pada Hasil Jadi Sanggul Modern Serat Nanas*. Diakses dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-riyas/article/download/42951/36868>
- [8] Permana,Y.(2020). *Pembuatan Video Tutorial Perawatan Kulit Wajah Normal Dengan Alat Listrik Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Dengan Alat Listrik: Skripsi Diploma III Tata Rias: Universitas Negeri Jakarta*
- [9] Putrianti,D.(2020). *Pengembangan Penggunaan Modul Sanggul Modern Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Perintis 29 Ungaran: Skripsi Pendidikan Tata Kecantikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- [10] Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Media Pembelajaran. 123dok.com. Dipublikasikan 2017. Diakses 4 Juli, 2022. <https://text-id.123dok.com/document/7q07go5gz-prinsip-prinsip-pemilihan-media-media-pembelajaran.html>
- [11] Rahmawati F. Mengenal Bulang, *Kain Khas Simalungun yang Tak Kalah Populer dari Ulos* merdeka.com. merdeka.com. Dipublikasikan 19 Juli , 2021. Diakses 28 June, 2022. <https://www.merdeka.com/sumut/mengenal-bulang-kain-khas-simalungun-yang-tak-kalah-populer-dari-ulos.html>
- [12] Redaksi. Paheian (Busana) Adat Simalungun. Aloling Simalungun. Published August 31, 2020. Diakses 29 Juni, 2022. <https://www.alolingsimalungun.com/2020/08/31/paheian-busana-adat-simalungun/>
- [13] Utami,Aulia.(2020). *Efektivitas Media Video Edukatif Sanggul Tradisional Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Unnes*
- [14] Weddingku. Tata Rias Pengantin Batak Karo | Weddingku.com. Weddingku. Dipublikasikan 8 September, 2015. Diakses 29 Juni, 2022. <https://www.weddingku.com/pernikahan-adat/tatarias-adat-batak>
- [15] Weddingku. Tata Rias Pengantin Batak Mandailing | Weddingku.com. Weddingku. Dipublikasikan 8 September, 2015. Diakses 29 Juni, 2022. <https://www.weddingku.com/blog/tata-riyas-pengantin-batak-mandailing>
- [16] Enterprise, Jubilee. 2019. *Adobe Premiere CC*. Jakarta: PT. Elex Media.
- [17] Santoso,G.(2016). *Modifikasi Tata Rias Pengantin Batak Toba*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama